

ABSTRAK

Jum'atiah. 2025. *Hukum Memainkan Alat Musik Duff di Dalam Mesjid Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali*. Skripsi, Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah. Pembimbing: Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., M.A.Hk.

Kata Kunci: Alat Musik, *Duff*, Mesjid, Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanbali

Penelitian ini dilatarbelakangi musik merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan dalam konteks Islam, bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga memiliki nilai dakwah dan spiritual. Rebana atau *duff* merupakan alat musik tradisional yang sering digunakan dalam kegiatan keagamaan di Indonesia, termasuk di dalam mesjid. Namun, praktik memainkan alat musik di dalam mesjid masih menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan ulama. Hal ini menarik untuk dikaji lebih lanjut dari sudut pandang dua mazhab besar, yakni Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali, yang memiliki pendekatan berbeda terhadap hukum Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalil-dalil yang dikemukakan tentang hukum memainkan alat musik *duff* di dalam mesjid menurut Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanbali serta metode *istinbath* hukum yang digunakan oleh masing-masing mazhab dalam menetapkan hukumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Analisis dilakukan secara normatif dan komparatif, dengan mengacu pada bahan hukum primer seperti kitab-kitab fikih Mazhab Syafi'i dan Hanbali, serta bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal, dan literatur pendukung lainnya. Teknik analisis data bersifat deskriptif analitis guna memperoleh pemahaman mendalam dan menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Syafi'i cenderung membolehkan penggunaan *duff* dalam konteks tertentu seperti pernikahan dan hari raya, serta memakruhkan dalam konteks ibadah rutin di mesjid. Sementara Mazhab Hanbali lebih membatasi, menolak segala bentuk inovasi yang tidak memiliki dasar kuat dari *nash*. Meski berbeda, keduanya sepakat bahwa penggunaan *duff* harus tetap menjaga kesucian mesjid dan tidak mengganggu kekhusyukan ibadah.